ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DOSEN DAN KARYAWAN (SIMDOSKAR) MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA

¹⁾Yulia Rahmi, ²⁾Bambang Soedijono, ³⁾Hanif Al Fatta

^{1,2,3} Program Studi MTI Universitas AMIKOM Yogyakarta Jalan Ring Road, Condong Catur, Depok, Sleman. Telp.: 0274-884201 Email: ¹⁾yulici125s@gmail.com, ²⁾bambang.s@amikom.ac.id, ³⁾hanif.a@amikom.ac.id

ABSTRACT

University Muhammadiyah Bengkulu (UMB) in data processing lecturers and employees have a web-based information system known as Lecturer and Employee Information System (SIMDOSKAR). This research discusses about user behavior towards SIMDOSKAR UMB using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. The purpose of this study is to determine the variables that affect user interest behavior and provide recommendations in the form of suggestions for improvement of the front system. This research was conducted by using descriptive qualitative method by distributing questionnaires, with 33 respondents. The data in the research were tested using SEM analysis technique and Partian Least Square (PLS) approach. The results showed that performance expectancy, effort expectancy, social influence, and attitude towards using tecknology have positive effect on User Behavior Interest. This variable is able to influence behavioral intention to use the system equal to 85,1% obtained from value of R2, whereas the lowest influence is behavior interest toward interest of user behavior with t-statistic value 0, 135.

Keywords: implementation analysis, behavioral intention to use, UTAUT, SIMDOSKAR UMB

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan terpenting dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi di tuntut untuk memiliki keunggulan bersaing dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia salah satunya sumber daya selain sarana, prasarana dan manusia saja, akan tetapi sistem informasi juga merupakan salah satu sumberdaya yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menyebarkan informasi. Dengan pengoptimalan pengolahan informasi dari mulai proses memasukan informasi, menyimpan hingga memperbaharuinya setiap saat sehingga orang dapat memperoleh informasi yang terbaru.

UTAUT merupakan sistem audit informasi tentang perilaku pengguna terhadap teknologi. Sedangan UTAUT menurut Venkatesh, dkk, 2003 dalam Jogiyanto (2007), merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. UTAUT mensintesis elemen-elemen pada

delapan model penerimaan teknologi terkemuka memperoleh kesatuan pandangan untuk mengenai penerimaan pengguna. Model UTAUT menunjukan bahwa niat untuk berperilaku (behavioral intention) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (use behavior) di pengaruhi oleh harapan akan kinerja (performance expectancy), harapan akan usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), sikap pengguna terhadap teknologi (Atitude Toward Using Technology) dan kondisi pendukung (facilitating conditions). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana atau lebih dikenal dengan simple random sampling dengan jumlah sampel respoden sebanyak 33 sampel atau responden.

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh SIMDOSKAR yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ruang lingkup penelitian yang dibatasi pada analisis pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Atitude Toward

Using Technology dan Facilitating Condition terhadap minat perilaku pengguna.

Penelitian ini melakukan hipotesis tentang hubungan konstruk-konstruk *independent* yang terdiri dari konstruk Ekspektasi Kinerja (EK), konstruk Ekspektasi Usaha (EU), konstruk Faktor Sosial (FS), konstruk Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (STP) dan konstruk Kondisi Fasilitas (KF), terhadap konstruk dependent yaitu Minat Perilaku Pengguna (BIUS) didasarkan kerangka berfikir, pada tabel 1.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

| No | Hipotesis | | |
|------|---|--|--|
| H1 | Performance Expectancy (ekspektasi | | |
| | kinerja) berpengaruh terhadap minat | | |
| | keperilakuan dalam menggunakan | | |
| | Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan | | |
| | (SIMDOSKAR) | | |
| H2 | Effort Expectancy (ekspektasi usaha) | | |
| | berpengaruh terhadap minat | | |
| | keperilakuan dalam menggunakan | | |
| | Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan | | |
| | (SIMDOSKAR) | | |
| Н3 | (SIMDOSKAR) Social Influence (faktor sosial) | | |
| | berpengarun ternadap minat | | |
| | keperilakuan dalam menggunakan | | |
| | Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan | | |
| 77.4 | (SIMDOSKAR) | | |
| H4 | Facilitating Conditions (kondisi | | |
| | fasilitas) berpengaruh terhadap perilaku | | |
| | penggunaan dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan | | |
| | (SIMDOSKAR) | | |
| H5 | Attitude toward using technology (sikap | | |
| | terhadap penggunaan teknologi) | | |
| | berpengaruh terhadap perilaku | | |
| | penggunaan dalam menggunakan | | |
| | Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan | | |
| | (SIMDOSKAR) Behavioral Intention (minat | | |
| Н6 | | | |
| | keperilakuan) berpengaruh terhadap | | |
| | minat perilaku pengguna dalam | | |
| | menggunakan Sistem Informasi Dosen | | |
| | Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | | |
| H7 | Use Behavior (perilaku pengunaan) | | |
| | berpengaruh terhadap minat perilaku | | |
| | pengguna (BIUS) dalam menggunakan | | |

Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode UTAUT dengan tujuan untuk mengetahui niat perilaku dalam penggunaan SIMDOSKAR dengan dibatasi dalam ruang lingkup: analisis pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Atitude Toward Using Technology dan Facilitating Condition. Data diperoleh dari data karyawan dan dosen pada UMB.

Metode Analisis

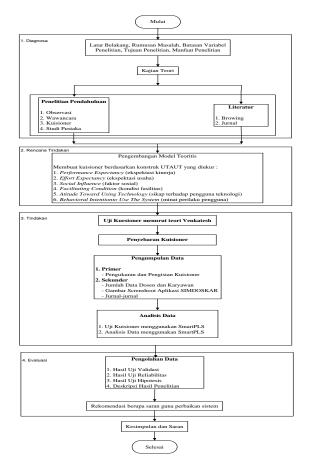
Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Menurut Wold dalam Ghozali, dkk, Partial Least Squares (PLS) merupakan metoda analisa yang powerfull dan sering disebut juga soft modeling karena meniadakan asumsi-asumsi (Ordinary Least Squares) regresi, seperti data harus terdistribusi norma secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen. Software untuk menganalisis SEM component based PLS pertama kali dikembangkan oleh Jan-Bernd (1984, 1987, 1989) under DOS yang dikenal dengan sebutan LVPLS (Latent Variabel Partila Least Squares) versi 1.8. Kemudian University of Hamburg mengembangkan software PLS yang diberi nama SmartPLS yang menggunakan Java Webstart Technology) dengan beberapa versi yaitu versi 1.10, versi 2.0 M3 dan versi 3.0

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Analisis data bertujuan untuk menguji pola hubungan antara lima variabel independen yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *attitude toward using technology* dan *facilitating conditions* terhadap variabel dependen *behavioral intention to use the system*

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sejumlah 33 responden yang dianggap mewakili populasi pengguna SIMDOSKAR

UMB, dengan teknik pengambilan yang digunakan yaitu Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling). Menurut Nazir (2014), Sampel Acak Sederhana adalah dimana tiap unit populasi diberi nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random, baik menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa.

Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



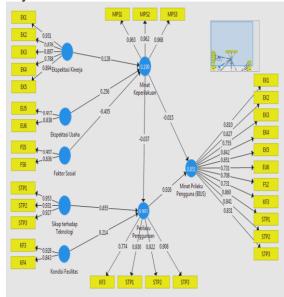
Gambar 1 Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 6 variabel yaitu performance expectancy (EK), effort expectancy (EU), social influence (FS), attitude toward using technology (STP), facilitating conditions (KF), dan behavioral intention (MPS). Ke enam variabel tersebut terbagi menjadi 31 indikator dan menggunakan skala

numerik 1 sampai 4. Apabila *loading factor* dari tiap konstruk lebih dari 0,6, maka dapat dinyatakan valid.



Gambar 2. Loading factor

Nilai *loading factor* untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 sampai 7 berikut:

a. Loading Factor Performance Expektancy

Tabel 2. Loading Factor Performance
Expektancy

| Indikator | Nilai | |
|-----------|---------|--|
| | Loading | |
| | Factor | |
| EK1 | 0,93 | |
| | 1 | |
| EK2 | 0,87 | |
| | 6 | |
| EK3 | 0,89 | |
| | 7 | |
| EK4 | 0,78 | |
| | 8 | |
| EK5 | 0,89 | |
| | 4 | |

b. Loading Factor Effort Expectancy

Tabel 3. *Loading factor effort expectancy*

| Indikator | eNilai <i>Loading</i> Factor | |
|-----------|---------------------------------|--|
| EU5 | 0,917 | |
| EU6 | 0,838 | |

c. Loading Factor Social Influence

Tabel 4. Loading factor social influency

| Indikator | Nilai <i>Loading</i> Factor |
|-----------|--------------------------------|
| FS5 | 0,907 |
| FS6 | 0,836 |

d. Loading Factor Attitude Toward Using Technology

Tabel 5. Loading factor attitude toward using technology

| Indikator | Nilai <i>Loading</i> |
|-----------|----------------------|
| | Factor |
| STP1 | 0,953 |
| STP2 | 0,931 |
| STP3 | 0,927 |

e. Loading Factor Facilitating Conditions

Tabel 6.Loading factor facilitating conditions

| Indikator | Nilai <i>Loading</i> |
|-----------|----------------------|
| | Factor |
| KF3 | 0,928 |
| KF4 | 0,843 |

f. Loading Factor Behavioral Intention

Tabel 7. Loading factor behavioral intention

| Indikator | Nilai <i>Loading</i> |
|-----------|----------------------|
| | Factor |
| MPS1 | 0,963 |
| MPS2 | 0,962 |
| MPS3 | 0,968 |

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel performance expectancy diukur dengan menggunakan indikator EK1-EK6.
 Semua indikator dikategorikan valid hanya ada lima karena memiliki faktor loading diatas 0,6.
- b. Variabel *effort expecatncy* diukur dengan menggunakan indikator EU1-EU6. Semua indikator dikategorikan valid hanya ada dua karena memiliki faktor loading diatas 0,6.
- c. Variabel *social influence* diukur dengan menggunakan indikator FS1-FS6. Semua indikator dikategorikan valid hanya dua karena memiliki faktor loading diatas 0,6.
- d. Variabel attitude toward using technology diukur dengan menggunakan indikator STP1-STP5. Semua indikator dikategorikan valid hanya tiga karena memiliki faktor loading diatas 0,6.
- e. Variabel *facilitating conditions* diukur dengan menggunakan indikator KF1-KF5. Semua indikator dikategorikan valid hanya dua karena memiliki faktor loading diatas 0.6.
- f. Variabel *Behavioral intention* diukur dengan menggunakan indikator MPS1-MPS3. Semua indikator dikategorikan valid karena memiliki faktor loading diatas 0,6.

Uji Realiabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas di ukur dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Apabila nilai *cronbach's alpha* dan *composite* reliability dari masingmasing variabel diatas 0,6 maka dinyatakan reliabel. Tabel 6 menunjukkan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sudah lebih dari 0,6 maka dapat diartikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 8. Uji reliabilitas

| Variabe | cronbach's | composite |
|---------|------------|-------------|
| 1 | alpha | reliability |
| EK | 0,935 | 0,944 |
| EU | 0,710 | 0,871 |
| FS | 0,690 | 0,864 |
| STP | 0,930 | 0,956 |
| KF | 0,735 | 0,880 |

| UB | 0,907 | 0,936 |
|------|-------|-------|
| MPS | 0,963 | 0,975 |
| BIUS | 0,944 | 0,951 |

Uji Hipotesis

Untuk melihat signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari T-statistic antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel 9 berikut

Tabel 9 Koefisien jalur pada pengujian model

| Strukturai | |
|--|--------------------------|
| | T Statistics (O/STDEV) |
| Ekspektasi Kinerja -> Minat Keperilakuan | 0.441 |
| Ekspektasi Usaha -> Minat Keperilakuan | 1.177 |
| Faktor Sosial -> Minat Keperilakuan | 2.511 |
| Kondisi Fasilitas -> Perilaku Penggunaan | 11.459 |
| Minat Keperilakuan -> Minat Prilaku Pengguna (BIUS) | 0.135 |
| Minat Keperilakuan -> Perilaku Penggunaan | 2.038 |
| Perilaku Penggunaan -> Minat Prilaku Pengguna (BIUS) | 23.966 |
| Sikap terhadap Teknologi -> Perilaku Penggunaan | 33.913 |
| | |

Uji t dilakukan pada tingkat signifikansi 90% yaitu sebesar 1,30774. Berdasarkan nilai Beta Koefisien dan nilai T-statistik pada tabel 8, maka hasil uji untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut terlihat pada tabel 10

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

| N | 0 | Hipotesis | Hasil |
|---|----|---|----------|
| Н | [1 | Performance Expectancy (ekspektasi kinerja) berpengaruh terhadap minat keperilakuan dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Ditolak |
| Н | [2 | Effort Expectancy (ekspektasi usaha) berpengaruh terhadap minat keperilakuan dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Ditolak |
| Н | [3 | Social Influence (faktor sosial) berpengaruh terhadap minat keperilakuan menggunakan Sistem Informasi Dosen | Diterima |

| | T | ı |
|----|---|----------|
| | Dan Karyawan | |
| | (SIMDOSKAR) | |
| H4 | Facilitating Conditions (kondisi fasilitas) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Diterima |
| H5 | Attitude toward using technology (sikap terhadap penggunaan teknologi) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Diterima |
| Н6 | Behavioral Intention (minat keperilakuan) berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Ditolak |
| H7 | Use Behavior (perilaku pengunaan) berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna (BIUS) dalam menggunakan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (SIMDOSKAR) | Diterima |

Berdasarkan nilai R-square sebesar 0,851 yang artinya minat perilaku pengguna dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expecatncy*, *social influence*, *attitude toward using technology* dan *facilitating conditions* sebesar 85,1% dan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

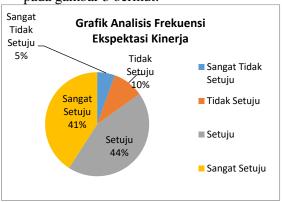
Tabel 11. Nilai R-square

| | R-square |
|-------------------------|----------|
| Minat Keperilakuan | 0,190 |
| Perilaku Penggunaan | 0,993 |
| Minat Perilaku pengguna | 0,851 |

Grafik Analisis Frekuensi

Grafik analisis frekuensi jawaban responden adalah sebagai berikut:

a. Variabel *performance expectancy*Variabel *performance expectancy* tampak pada gambar 3 berikut:



Nilai Rata-Rata: 3.20

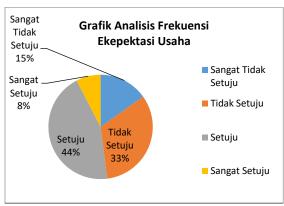
Gambar 3. Grafik Analisis Frekuensi Performance Expectancy

Seluruh pernyataan ekspektasi kinerja, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 5%, Tidak Setuju = 10%, Setuju = 44% dan Sangat Setuju = 41%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3,20.

Berdasarkan hasil pengujian di ketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel ekspektasi kinerja adalah cenderung setuju yaitu sebesar 44%. Hasil ini diketahui bahwa SIMDOSKAR UMB bisa membantu memperoleh kemudahan untuk untuk mendapatkan manfaat dalam membantu kinerja dalam pekerjaan. Meliputi kemudahan dalam memperoleh output data baik data dosen maupun karyawan dan meningkatkan efektifitas dalam bekeria, namun pengguna belum berkeyakinan jika pengguna menggunakan sistem akan memperoleh peluang baik untuk naik jabatan karena hal ini dapat dilihat dari nilai tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju sebesar 5%

b. Variabel *effort expecatncy*

Variabel *effort expecatncy* tampak pada gambar 4 berikut ini,



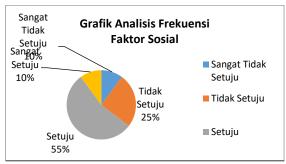
Nilai Rata-Rata: 2,44

Gambar 4. Grafik Analisis Frekuensi *Effort Expectancy*

Seluruh pernyataan ekspektasi usaha, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 15%, Tidak Setuju = 33%, Setuju = 44% dan Sangat Setuju = 8%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2,44.

Berdasarkan hasil pengujian di ketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel ekspektasi usaha adalah cenderung setuju yaitu sebesar 44%. Hasil ini diketahui bahwa SIMDOSKAR UMB adalah sistem yang mudah dipahami baik digunakan dosen mapun karyawan. Hal tersebut meliputi kemudahan dalam menggunakan sistem. Tetapi, jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden masih dibawah angka 3 yaitu 2,44. Itu artinya ekspektasi usaha masih memiliki kekurangan dan sehingga perlu diadakannya training dan pengembangan sistem dengan memperhatikan aspek-aspek HCI (Human Interaction Computer) agar pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan SIMDOSKAR.

c. Variabel *social influence*Variabel *social influence* tampak pada gambar 5 berikut ini,



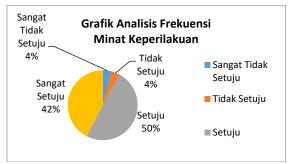
Nilai Rata-Rata: 2,65

Gambar 5. Grafik Analisis Frekuensi social influence

Seluruh pernyataan ekspektasi usaha, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 10%, Tidak Setuju = 25%, Setuju = 55% dan Sangat Setuju = 10%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2,65.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel faktor sosial adalah cenderung setuju yaitu sebesar 55%. Hasil ini diketahui bahwa SIMDOSKAR UMB dalam faktor sosial dimana instansi secara umum sudah mendukung dalam penggunaan sistem. Tetapi, jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden masih dibawah angka 3 yaitu 2,65. Itu artinya faktor sosial masih memiliki kekurangan dalam hal pengaruh atasan maupun sesame rekan agar dapat mempengaruhi pengguna untuk menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan, salah satunya dengan sosialisasi dengan tujuan diadakannya memotivasi dan menghimbau pengguna agar dapat memanfaatkan SIMDOSKAR sehingga terwujud menjadikan UMB sebagai kampus yang ahli dibidang teknologi informasi.

d. Variabel *Behavioral intention*Variabel *Behavioral intention* tampak pada gambar 6



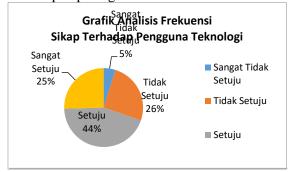
Nilai Rata-Rata: 3.30

Gambar 6. Grafik Analisis Frekuensi *Behavioral intention*

Seluruh pernyataan minat pemanfaatan sistem informasi, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 4%, Tidak Setuju = 4%, Setuju = 50% dan Sangat Setuju = 42%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3,30.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel minat Keperilakuan adalah cenderung setuju yaitu sebesar 50%. Artinya pengguna/responden SIMDOSKAR UMB mempunyai keinginan menggunakan sistem ini dimasa sekarang dan yang akan datang.

e. Variabel *attitude toward using technology* Variabel *attitude toward using technology* tampak pada gambar 7



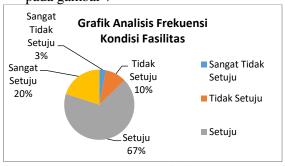
Nilai Rata-Rata: 2,90

Gambar 7 Grafik Analisis Frekuensi attitude toward using technology

Seluruh pernyataan sikap terhadap penggunaan teknologi, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 5%, Tidak Setuju = 26%, Setuju = 44% dan Sangat Setuju = 25%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.90.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel faktor sosial adalah cenderung setuju yaitu sebesar 44%. Hasil ini diketahui bahwa sikap pengguna terhadap SIMDOSKAR UMB dalam menggunakan sistem cenderung setuju. Hal tersebut meliputi manfaat sistem dapat membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan oeh pengguna. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden masih dibawah angka 3 yaitu 2,90. Artinya sikap terhadap penggunaan sistem masih memiliki kekurangan sehingga perlu ada pengembangan sistem agar lebih menyenangkan dan mudah dipahami baik dalam hal tampilan/fitur dan isi dari setiap menu dengan memperhatikan aspek-aspek HCI (Human Interaction Computer).

f. Variabel *facilitating conditions*Variabel *facilitating conditions* tampak pada gambar 7



Nilai Rata-Rata: 3,04

Gambar 8 Grafik Analisis frekuensi attitude toward using technology

Seluruh pernyataan ekspektasi usaha, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 3%, Tidak Setuju = 10%, Setuju = 67% dan Sangat Setuju = 20%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3,04.

Berdasarkan hasil pengujian di ketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel kondisi fasilitas adalah cenderung setuju yaitu sebesar 67%. Hasil ini diketahui dengan adanya SIMDOSKAR UMB responden memperoleh kemudahan baik secara sumber daya seperti perangkat dan kemudahan dalam menggunakan sistem karena tersedianya tenaga ahli yang tersedia untuk membantu dalam mengatasi masalah dalam menggunakan sistem, sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SIMDOSKAR yang bagian dari fasilitas dari sudut pandang pengguna untuk mengukur tingkat kondisi fasilitas sudah sangat memadai ini terlihat dengan cenderung setuju yaitu sebesar 67%...

Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan kepada pihak manajemen UMB adalah sebagai berikut:

- a. Perlu diadakannya training agar pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan SIMDOSKAR
- b. Perlu disediakannya buku panduan penggunaan aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses SIMDOSKAR
- c. Perlunya pengembangan SIMDOSKAR dalam hal mengatur tata letak menu, cara memberikan keterangan yang jelas tiap menu sehingga mudah digunakan, mudah dipahami dan dapat mempercepat proses dalam bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek HCI (Human Interaction Computer)
- d. Perlunya diadakanya sosialisasi dengan tujuan memotivasi dan menghimbau pengguna (dosen dan karyawan) agar mau memanfaatkan SIMDOSKAR sehingga terwujud keinginan menjadikan *icon* kampus yang ahli di bidang teknologi informasi
- e. Masih Perlunya pengembangan dalam hal perbaikan fitur agar lebih menarik dan tidak membosankan dengan cara mengatur tata letak menu agar mudah, lebih menarik saat digunakan dengan memperhatikan aspekaspek HCI (Human Interaction Computer)
- f. Manfaat SIMDOSKAR sudah bisa dirasakan Sebagian pengguna namun masih ada sebagian lagi yang belum merasakan manfaat dari sistem yang berhubungan

pada pekerjaan mareka contoh dengan adanya SIMDOSKAR baik dosen maupun karyawan bisa memperoleh data dengan mudah hanya dengan mengupload dan mendownload data seperti data BKD, kenaikan pangkat dan lain-lain, kapan saja dan dimana saja.

g. Disediakannya instruktur khusus untuk membantu pengguna yang perlu bantuan dalam hal pengunaan SIMDOSKAR

KESIMPULAN

Kesimpulan

Peneitian ini dilakukan di UMB dengan objek penelitian aplikasi SIMDOSKAR UMB. Berdasarkan permasalahan yang dibahas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Variabel-varaibel UTAUT yang dapat mempengaruhi minat perilaku pengguna antara lain variabel Ekspektasi Kinerja (performance expectancy), Ekspektasi Usaha (effort expectancy), Faktor Sosial (social influence), dan Sikap terhadap pengguna Teknologi (attitude toward using Variabel ini tecknology). mampu mempengaruhi minat perilaku pengguna (BIUS) dengan persentase 85,1% dapat dilihat pada nilai R2 dari minat perilaku penggunaan pada Tabel. 11. Sedangkan pengaruh yang paling rendah adalah variabel minat keprilakuan terhadap minat perilaku pengguna dengan nilai t-statistic sebesar 0,135 dapat dilihat pada hasil tstatistik pada Tabel 9.
- 2. Diperoleh hasil dari 7 hipotesis, yang berpengaruh positif hanya 4 yaitu faktor sosial terhadap minat keperilakuan (FS MPS) terdapat pada hipotesis 3, kondisi fasilitas terhadap perilaku pengunaan (KF UB) terdapat pada hipotesis 4, sikap terhadap pengunaan (STP UB) terdapat pada hipotesis 5, perilaku pengunaan

terhadap minat perilaku pengguna (UB – BIUS) terdapat pada hipotesis 7, sedangkan 3 hipotesis lagi berpengaruh negatif yaitu ekspektasi kinerja terhadap minat keperilakuan (EK – MPS) terdapat pada hipotesis 1, ekspektasi usaha terhadap minat keprilakuan (EU – MPS) terdapat pada hipotesis 2 dan minat keperilakuan terhadap minat perilaku pengguna (MPS – BIUS) terdapat pada hipotesis 6.

Saran

- a. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat minat perilaku pengguna terhadap sistem, agar dapat menjawab nilai 14,9% faktor lainnya yang belum diketahui.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan model penelitian lebih dari satu sehingga bisa membandingkan hasil analisis tiap model.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I., Latan, H., 2014, *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*, Edisi 2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jogiyanto, HM., 2007, Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi I, Andi, Yogyakarta.

Meilia, N., 2014, *Statistika Deskriptif & Induktif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Misbahuddin., Iqbal, 2014, *Analisis Data penelitian dengan Statistik*, Edisi ke-2, Bumi Aksara, Jakarta.

Nazir, M., 2014, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor.